

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

1. Belanja Menggunakan Kantong Plastik Dikenakan Denda Rp.250 Ribu



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang berisi informasi yang menyebutkan bahwa belanja dengan kantong plastik akan dikenakan denda sebesar Rp.250 ribu. Denda tersebut akan dikenakan kepada perorangan meskipun membawa plastik dari rumah masing-masing.

Dilansir dari laman situs [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com), Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Andono Warih menegaskan informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Dalam Peraturan Gubernur (Pergub) No 142 Tahun 2019 menjelaskan bahwa ketentuan Pergub ditujukan untuk para pelaku usaha yang diantaranya adalah toko swalayan, pedagang atau pemilik toko di pusat perbelanjaan, serta pengelola pusat perbelanjaan dan pasar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200708161619-4-171210/heboh-belanja-pakai-plastik-didenda-rp-250-ribu-faktanya>

<https://turnbackhoax.id/2020/07/08/salah-belanja-menggunakan-plastik-dikenakan-denda-rp-250-ribu/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

3. Penerimaan Calon Karyawan PT Pegadaian pada Tanggal 8 sampai 9 Juli 2020

Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat dengan mengatasnamakan PT Pegadaian (Persero), surat tersebut memberikan keterangan bahwa PT Pegadaian sedang melaksanakan proses rekrutmen dan akan melakukan pemanggilan calon karyawan pada tanggal 8 sampai 9 Juli 2020 di Kantor Pegadaian Jakarta.

Faktanya, informasi pada surat tersebut adalah salah dan bukan resmi dikeluarkan oleh PT Pegadaian. Akun media sosial resmi milik PT Pegadaian telah mengklarifikasi bahwa surat atau pemberitahuan tersebut adalah palsu. Pihak Pegadaian menambahkan, mengenai informasi resmi terkait pengumuman dan proses rekrutmen untuk masyarakat atau calon pelamar kerja dapat melihat informasi tersebut pada Website dan akun media sosial resmi milik PT Pegadaian (Persero).



Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/Pegadaian/status/1280069398363955200>

<https://www.pegadaian.co.id/karir>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

4. Mantan Panglima TNI Endriartono Sutarto Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar kabar bahwa Mantan Panglima TNI Endriartono Sutarto meninggal dunia. Kabar tersebut telah beredar di media sosial Twitter. Sebuah akun twitter telah mengunggah status di Twitter pada tanggal 7 Juli 2020 dengan narasi : "Innalillahi wainna Illahi Roji'un. Turut Berdukacita atas Wafatnya Jenderal TNI (Purn) DR. ENDRIARTONO SUTARTO, Mph., Panglima TNI ke 14. Semoga Almarhum Wafat dalam HUSNUL KHOTIMAH dan diampuni segala Dosa dosanya serta dilapangkan kuburnya... Alfatihah... Aamiin.."

Berdasarkan penelusuran, kabar bahwa Mantan Panglima TNI Endriartono Sutarto meninggal dunia adalah tidak benar. Tidak ada informasi valid mengenai kabar tersebut. Faktanya, yang bersangkutan terpantau menghadiri upacara persemayaman Jenazah Brigjen TNI (Purn) DR. H. Endrarto Sutarto yang merupakan saudaranya di kompleks Sederhana Kodam Jaya Kebon Jeruk, Jalan Flamboyan, Jakarta Barat pada Selasa 7 juli 2020.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.lampost.co/berita-cek-fakta-mantan-panglima-tni-endriartono-sutarto-meninggal-dunia-hoaks.html>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k80ppWk-mantan-panglima-tni-endriartono-sutarto-meninggal-dunia-hoaks>

Kamis, 9 Juli 2020

5. Kendaraan Operasional Satpol PP Sepeda Brompton



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah foto yang menunjukkan sejumlah Satpol PP di Makassar berfoto dengan sepeda Brompton. Dalam unggahannya berisi narasi “Busyet ,, satpol PP kendaraan operasionalnya sepeda Brompton”.

Faktanya menurut Kasatpol PP Makassar, Iman Hud, mengatakan enam pria yang ada dalam foto itu memang benar anggotanya. Mereka berswafoto mengenakan sepeda lipat di kawasan anjungan Pantai Losari, depan Rumah Jabatan Wali Kota Makassar yang terletak di Jalan Penghibur, Kecamatan Ujungpandang, Makassar. Meski begitu, Iman menegaskan sepeda lipat yang ada di foto itu bukan milik Satpol PP Makassar. Ia tak menampik, sepeda lipat mungkin saja milik pribadi atau hanya sepeda pinjaman untuk digunakan berswafoto oleh anggotanya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5085512/video-satpol-pp-patroli-pakai-brompton-di-pantai-losari-ternyata>

<https://kumparan.com/kumparannews/viral-pasukan-satpol-pp-di-makassar-berfoto-dengan-sepeda-brompton-1tIMsAEFz2j>

Kamis, 9 Juli 2020

6. RUU HIP Disahkan Tengah Malam

Penjelasan :

Beredar unggahan status pada tanggal 18/06/2020 yang berisi ajakan untuk patuh pada maklumat MUI agar berjihad jika RUU HIP disahkan. Selain itu status dilengkapi dengan tiga gambar yang berisi narasi rakyat membakar gedung DPR MPR dan Istana karena RUU HIP disahkan tengah malam. Kedua gambar lain berisi informasi mengenai TAP MPRS no. XXV/MPRS/1966 dan lima ormas Islam yakni NU, Muhammadiyah, Persis, FPI dan HTI.

Faktanya, pada maklumat MUI nomor: Kep-1240/DP-MUI/VI/2020 tanggal 12//06/2020, menyatakan sikap MUI akan menyerukan aksi demonstrasi pada umat muslim menolak RUU HIP. Dari penelusuran republika.co.id hal tersebut dikonfirmasi oleh wakil ketua MUI Indonesia KH Muhyiddin Junaidi. Namun gambar pada status yang mengklaim rakyat membakar MPR, DPR dan Istana karena RUU HIP disahkan tengah malam adalah salah. Berdasarkan pemberitaan dari abcnews.go.com, gambar asli adalah salah satu aksi kerusuhan di jalanan akibat situasi politik di Catalonia, Barcelona, Spanyol pada pada 18/10/2019 silam. Foto pada status tidak ada kaitannya dengan narasi pada status maupun situasi di Indonesia. Klaim yang menyatakan RUU HIP disahkan tengah malam pun salah. Dilansir dari news.detik.com, MPR RI menyepakati keputusan pemerintah menunda pembahasan Rancangan Undang-undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). RUU tersebut dianggap sensitif sehingga perlu kehati-hatian dalam membahas isinya.



Disinformasi

Link Counter:

- <https://republika.co.id/berita/qc2lws354/waketum-mui-demo-besar-opsi-terakhir-tolak-ruu-hip>
- <https://abcnews.go.com/International/violent-protests-continue-barcelona-catalan-leaders-prison-sentences/story>
- <https://news.detik.com/berita/d-5059500/rentan-salah-paham-mpr-setuju-pembahasan-ruu-hip-ditunda>

Kamis, 9 Juli 2020

7. Ucapan Terima Kasih Xi Jinping ke Jokowi karena Kurangi Pengangguaran di Tiongkok



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto Presiden Tiongkok, Xi Jinping yang narasinya menyatakan bahwa "Saya ucapkan terima kasih buat para pendukung Jokowi. Karena dengan terpilihnya Jokowi menjadi presiden maka pengangguaran di Cina menjadi berkurang".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Presiden Tiongkok mengucapkan terima kasih ke pendukung Jokowi karena terpilihnya Jokowi mengurangi pengangguaran di China adalah salah. Faktanya, Presiden Tiongkok Xi Jinping mengucapkan terima kasih kepada Presiden Jokowi karena telah membantu dan mendukung dalam memerangi Covid-19 di Wuhan. Adapun foto serupa yang digunakan ditemukan di situs [theguardian.com](https://www.theguardian.com) pada artikel yang berjudul "*Xi Jinping vows to fight 'tigers' and 'flies' in anti-corruption drive*". Artikel tersebut menyebutkan Presiden Tiongkok Xi Jinping bersumpah tak segan menindak para pejabatnya dari tingkat tertinggi sampai terendah yang melakukan korupsi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/9K509mxk-cek-fakta-ucapan-terima-kasih-xi-jinping-ke-jokowi>

<https://dunia.tempo.co/read/1306857/bantu-hadapi-virus-corona-xi-jinping-terima-kasih-ke-indonesia>

<https://www.theguardian.com/world/2013/jan/22/xi-jinping-tigers-flies-corruption>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika

KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 9 Juli 2020

8. Presiden Jokowi Telah Berhasil Pulangkan Uang 11 Ribuan T dari Swiss

Forwarded

Maaf Mas2 dan Mbak2, ini bukan politik, tapi kenyataan Pak Jokowi berhasil memulangkan 11.000 Triliun uang negara dari Swiss.

11ribu Triliun siap di bawa balik ke Indonesia.

RUU Treaty on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters between the Republic of Indonesia and The Swiss Confederation (MLA RI-Swiss) resmi disahkan DPR RI tanggal 3 Juli 2020. Stempel penarikan proses konstitusi menarik dana di Swiss telah selesai. Rancangan yang panjang menghadapi ex koruptor yang menjerat para kadrun dengan agama. Terima kasih para kadrun yang terus nyinyirin agar uang 11.000 triliun kembali ke Indonesia. Tanpa anda nyinyir, rasanya sulit RUU itu bisa disahkan oleh DPR. Pemilik 84 rekening gendut siap siap gigit jari. Semakin tekanan ke Pak Jokowi makin kencang. Ini baca benitanya

<http://dpr.go.id/benta/detail/id/29280/t/RUU+Perjanjian+MLA+RI+-+Swiss-Disetujui>

2020 PM

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial yang berisi klaim bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi telah berhasil memulangkan uang negara hingga Rp 11 ribu triliun yang disimpan koruptor di Swiss beredar di WhatsApp. Pesan berantai tersebut pun menyertakan tautan artikel dari situs DPR tentang Rancangan Undang-Undang (RUU) Treaty on Mutual Legal Assistance in Criminal Matters between the Republic of Indonesia and The Swiss Confederation (MLA Indonesia-Swiss). Pesan tersebut beredar pada tanggal 7 Juli 2020.

Dilansir dari cekfakta.tempo.co, klaim bahwa Presiden Jokowi telah berhasil memulangkan uang negara hingga Rp 11 ribu triliun yang disimpan koruptor di Swiss, keliru. Saat ini, pansus DPR baru menyetujui RUU MLA Indonesia-Swiss dibawa ke sidang paripurna pada 14 Juli 2020 untuk disahkan. Jika sudah disahkan pun, eksekusi penarikan aset di Swiss belum bisa serta-merta dilakukan dalam waktu cepat. Selain itu, klaim bahwa Rp 11 ribu triliun adalah jumlah uang koruptor yang disimpan di Swiss tidak tepat. Pada 2016, Presiden Jokowi menyatakan Rp 11 ribu triliun adalah jumlah uang WNI yang disimpan di luar negeri berdasarkan data Kementerian Keuangan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/872/fakta-atau-hoaks-benarkah-presiden-jokowi-telah-berhasil-pulangkan-uang-11-ribu-t-dari-swiss>

Kamis, 9 Juli 2020

9. Foto Makam Nabi Muhammad Saw di Masjid Nabawi



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook foto makam yang diklaim adalah makam Nabi Muhammad SAW di Masjid Nabawi, dengan narasi: “Subhanallah.. Inilah Makam Nabi Muhammad Saw di masjid Nabawi. Yang menuliskan Aamiin Lalu Bagikan Foto Ini, semoga terkabul Doanya, Dikaruniai Banyak Keberuntungan dan Rizqi berlimpah Berkah, bisa ke sini berziarah. Aamiin yaa Robbal Alamiin”.

Dilansir dari turnbackhoax.id, bahwa klaim tersebut adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut bukanlah makam Nabi Muhammad SAW dan bukan berlokasi di Masjid Nabawi. Foto itu adalah kuburan Suleyman Ibn Halid, seorang sahabat nabi di kota Diyarbakir, Turki.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/07/09/salah-foto-inilah-makam-nabi-muhammad-saw-di-masjid-nabawi/>

<https://periksafakta.afp.com/foto-ini-telah-beredar-dalam-laporan-tentang-kuburan-sahabat-nabi-muhammad-di-turki>

<http://www.evliyalar.net/hz-suleyman-ibn-halid-r-a/>

Laporan Isu Hoaks

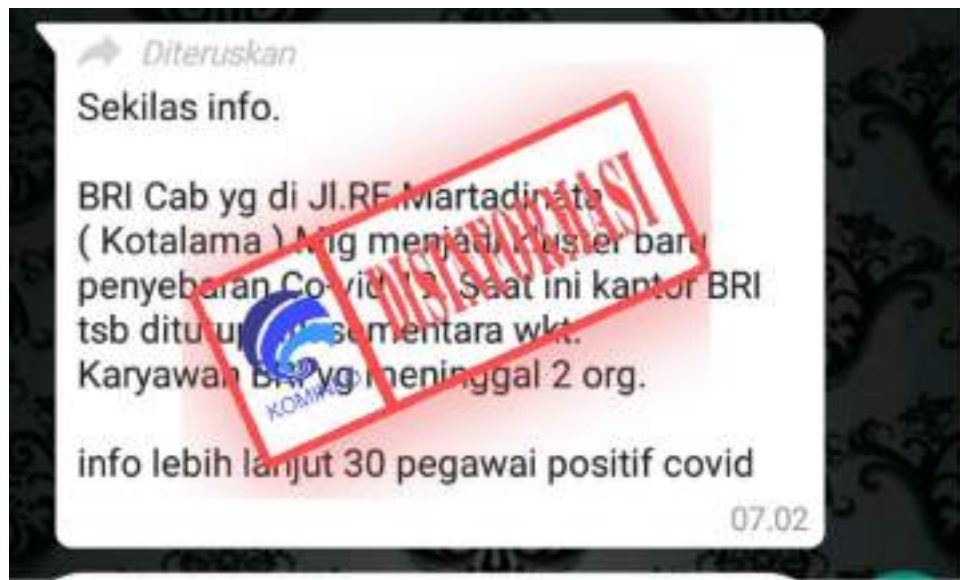
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 9 Juli 2020

10. Kantor Bank BRI Malang Tutup, 30 Karyawan Positif Covid-19, 2 Meninggal



Penjelasan :

Beredar kabar puluhan pegawai Bank BRI Cabang Malang positif COVID-19. Isi pesan tersebut menyebutkan bahwa BRI Cabang Malang di Jalan RE Martadinata Kota Malang menjadi kluster baru penyebaran COVID-19. Beredar pula informasi bahwa pegawai yang dinyatakan positif berjumlah 30 orang dan 2 meninggal dunia.

Faktanya dilansir dari [sindonews.com](https://www.sindonews.com), Wali Kota Malang, Sutiaji, mengkonfirmasi bahwa kabar tersebut tidak sepenuhnya benar. "Dari hasil penelusuran yang kami lakukan, yang benar itu ada tujuh karyawan yang positif COVID-19. Semuanya dari unsur pimpinan wilayah," tegasnya. Dia menambahkan, dari tujuh orang tersebut, tiga orang sudah terdata sebelumnya. Satu diantaranya meninggal dunia saat berstatus Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Sedangkan tambahan empat orang baru terkonfirmasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Jatim. Adapun layanan bank BUMN (BRI) hingga saat ini masih berjalan normal dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Disinformasi

Link Counter:

<https://daerah.sindonews.com/read/94644/704/30-karyawan-bank-bumn-dirumorkan-positif-covid-19-ini-yang-terjadi-1594210050>

<https://jatim.suara.com/read/2020/07/07/155333/pesan-berantai-puluhan-pegawai-bri-di-malang-tertular-virus-corona>

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5084652/bank-bumn-di-malang-sebut-kabar-puluhan>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

11. Kemunculan Buaya Muara di Perairan Rig Kedindingan



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook informasi yang menyebutkan kemunculan 2 ekor buaya muara sepanjang kurang lebih 4-5 meter sekitar di perairan rig kedindingan.

Setelah ditelusuri, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bontang, Ahmad Yani membantah kabar tersebut. Menurutnya, hingga kini belum ada laporan baik dari masyarakat maupun pengelola serta petugas rig, terkait keberadaan buaya muara yang disebut-sebut berukuran 4-5 meter. Selain itu, dari hasil patroli rutin tim BPBD Bontang tidak pernah menemui keberadaan buaya muara tersebut. Ahmad Yani juga menuturkan bahwa keberadaan buaya muara di sekitar perairan rig terkesan aneh. Sebab, habitat dari buaya muara adalah di air payau, sehingga menurutnya agak sukar diterima nalar ketika buaya muara bisa berenang demikian jauh sampai ke tengah laut dekat rig. Ia meminta kepada siapapun yang membagikan informasi terkait keberadaan buaya muara tersebut untuk melapor dan memberikan bukti berupa tangkapan gambar ataupun video.

Disinformasi

Link Counter:

<https://bontangpost.id/77668-bpbd-bontang-bantah-isu-keberadaan-buaya-muara-di-perairan-rig-kedindingan/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 Juli 2020

12. Megawati Mundur dari Jabatan Ketua Umum PDIP



Penjelasan :

Beredar sebuah video pemberitaan berlogo TV One di sosial media Facebook mengenai Ketua Umum PDI Perjuangan (PDIP) Megawati Soekarnoputri. Video tersebut disertai dengan narasi "Disaat_umat_ISLAM_lagi_gencar_menyering_Moncong_Putih,_tiba-tiba_Megawati_mengundurkan_diri_dari_Ketua_Umum_PDIP...Ada ya dengan mbak mega..."

Setelah ditelusuri, Klaim bahwa video pemberitaan terkait pengunduran Megawati Soekarnoputri dari jabatan Ketua Umum (Ketum) PDI Perjuangan (PDIP) baru-baru ini, adalah salah. Faktanya, video itu merupakan pemberitaan lama. Video itu berasal dari salah satu program TV One. Video itu juga diunggah pada akun Youtube tvOneNews pada Jumat 16 November 2018 dengan judul "Megawati Minta Mundur dari Ketum PDIP. "

Disinformasi

Link Counter:

<https://m.medcom.id/telusur/cek-fakta/0k80pY9k-tiba-tiba-megawati-mundur-dari-jabatan-ketua-umum-pdip-ini-faktanya>

<https://turnbackhoax.id/2020/07/07/salah-breaking-news-megawati-mengundurkan-diri-dari-ketua-umum-pdip/>

Kamis, 9 Juli 2020

13. Video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar Sedang Goyang Corona



Penjelasan :

Beredar postingan video di media sosial yang diklaim bahwa Presiden Joko Widodo (Jokowi), Megawati Soekarnoputri, Walikota Surabaya Tri Rismaharini dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sedang melakukan goyang Corona (Covid-19). Postingan video tersebut diunggah dengan narasi "Didemo rakyat, KETUA WAKIL RAKYAT DAN EMAKNYA ngga berani mongol.. malah GOYANG CORONA. Tapi biarkan saja..itung itung pesta dulu sebelum mereka DIBUBARKAN".

Faktanya, dilansir dari liputan6.com klaim bahwa video Jokowi, Megawati, Risma dan Ganjar sedang goyang Corona (Covid-19) sama sekali tidak didukung bukti dan terkesan mengada-ada. Video-video yang dipakai dalam klaim tersebut direkam di lokasi terpisah dan waktu yang berbeda. Video tersebut beredar sebelum Pemerintah mengumumkan adanya pasien terkonfirmasi positif Covid-19 pertama di Indonesia, pada 2 Maret 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4300732/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-in-i-jokowi-megawati-risma-dan-ganjar-sedang-goyang-corona>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

AIS



Kamis, 9 Juli 2020

14. Reformasi Birokrasi Era Jokowi, Menteri PANRB Bakal Pecat 1,6 Juta PNS



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, sebuah artikel dengan judul “Reformasi Birokrasi di Era Jokowi, Menteri Tjahjo Kumolo Bakal Pecat 1,6 Juta PNS”. Dalam postingan tersebut disertai narasi bahwa Menteri PANRB menyatakan bakal memberhentikan 20 persen atau sekitar 1,6 juta PNS karena kinerjanya tidak produktif.

Faktanya setelah ditelusuri, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Tjahjo Kumolo menyangkal akan melakukan pemecatan terhadap Aparatur Sipil Negara (ASN) atau PNS dalam upaya menjalankan reformasi birokrasi. Dalam rapat dengar pendapat (RDP) bersama Komisi II DPR RI pada Senin (6/7/2020) lalu, Tjahjo sempat mengutarakan ada 20 persen PNS bagian administrasi dari total 4,3 juta lebih ASN yang bakal diberhentikan. Saat dikonfirmasi, Tjahjo mengatakan, maksud pemberhentian tersebut bukan berarti menyudahi kontrak 1,6 juta PNS. Makna tidak produktif itu merujuk pada posisi 20 persen ASN tersebut yang duduk sebagai tenaga administrasi.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4299433/menteri-panrb-bantah-akan-pecat-16-juta-pns-ini-penjelasmnya>

<https://republika.co.id/berita/qd45jh428/menpanrb-tidak-benar-ada-pemecatan-pns>